

**PERLAKUAN AKUNTANSI KOMERSIAL DAN PERPAJAKAN  
ATAS SELISIH KURS VALUTA ASING AKIBAT DEPRESIASI LUAR BIASA  
MATA UANG RUPIAH DAN PENGARUHNYA PADA LAPORAN KEUANGAN  
PT. 'X' DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
J.N. TRI KRISTANTO W.W.  
No. Pokok : 049510775-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
PROGRAM EKSTENSION  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI****PERLAKUAN AKUNTANSI KOMERSIAL DAN PERPAJAKAN  
ATAS SELISIH KURS VALUTA ASING AKIBAT DEPRESIASI LUAR BIASA  
MATA UANG RUPIAH DAN PENGARUHNYA PADA LAPORAN KEUANGAN  
PT. 'X' DI SURABAYA****DIAJUKAN OLEH****J.N. TRI KRISTANTO W.W.****No. Perek : 049510775-E****TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH****DOSEN PEMBIMBING**  
**DR. H. SOEGENG SOETEDJO, S.E., Ak****TANGGAL** 25/2021**KETUA PROGRAM STUDI,**  
**DR. ARSONO LAKSMANA, S.E., Ak****TANGGAL** .....

## ABSTRAKSI

Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui perlakuan akuntansi komersial dan perlakuan perpajakan terhadap selisih kurs valuta asing yang terjadi dengan adanya transaksi-transaksi dalam valuta asing selama periode 1997 saat terjadinya depresiasi luar biasa mata uang rupiah, yang didasarkan dengan SAK dan Peraturan perpajakan. Studi dilakukan di PT "X" Surabaya, suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri dan perdagangan mesin jahit dan alat rumah tangga lainnya. Studi dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-studi kasus, dan teknik analisis komparatif. Hasilnya menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi komersial yang diterapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 10. Demikian halnya dengan pelaksanaan kapitalisasi biaya selisih kurs yang timbul ke dalam aktiva tetap mesin sesuai dengan ISAK No. 4 dapat meringankan beban perusahaan yang timbul dari adanya rugi selisih kurs yang sangat besar. Selanjutnya dari segi perpajakan, dalam menentukan besarnya penghasilan kena pajak dan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar, perusahaan telah menerapkan ketentuan perpajakan sehubungan dengan adanya depresiasi luar biasa ini yaitu SE Dirjen Pajak No. SE-12/PJ.43/1997 tanggal 28 Agustus 1997 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Selisih Kurs Valuta Asing Dalam Tahun 1997. Dengan diterapkannya ketentuan-ketentuan tersebut perusahaan mengalami peningkatan laba bersih dan terhindar dari ancaman kebangkrutan.